

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Persaingan global yang semakin ketat ditengah derasnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era revolusi industri 4.0, menuntut seseorang agar memiliki kualitas diri, selain itu seseorang harus memiliki keahlian atau kemampuan di bidangnya, oleh karena itu seseorang yang harus memiliki kualitas tinggi dan dapat bersaing di era globalisasi ini juga dilatar belakangi oleh pendidikan. Pendidikan merupakan hal yang paling penting untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku tertentu baik dalam bentuk pengetahuan, serta mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Di Indonesia sendiri terdapat beberapa jenis pendidikan, diantaranya adalah pendidikan formal, informal dan nonformal. Pendidikan formal yaitu pendidikan terstruktur dan berjenjang, baik itu berstatus negeri maupun swasta yang terdiri atas pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan informal yaitu jalur pendidikan yang berada pada keluarga dan lingkungan, contohnya orang tua mendidik anaknya dengan penuh kasih sayang, hal ini menunjukkan bahwa keluarga memiliki peranan yang sangat penting bagi anggota keluarga di dalamnya. Pendidikan nonformal yaitu jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan nonformal berfungsi untuk mengembangkan potensi peserta didik dari sisi pengetahuan serta keterampilannya sebagai penambah atau pelengkap pendidikan formal, contohnya seperti lembaga kursus, kelompok belajar, lembaga pelatihan, sanggar dll. Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa pendidikan di negara ini, baik itu pendidikan formal, nonformal ataupun informal memiliki peran penting untuk memberikan wawasan yang luas kepada masyarakatnya, dan untuk memajukan sebuah negara sehingga dapat bersaing di dunia global.

Namun dengan adanya kebijakan Wajib Belajar yakni lama sekolah yang dibutuhkan 12 tahun, belum tentu peserta didik mendapatkan pekerjaan, dikutip dari data Badan Pusat Statistik (BPS) yang mencatat jumlah angkatan kerja pada Agustus 2019 sebanyak 136,18 juta orang, naik 2,24 juta orang dibanding febuari 2018. Banyak penduduk indonesia yang menganggur maka

dari itu banyak orang yang ingin meneruskan pendidikannya ke pendidikan tinggi. Terdapat beberapa jenis perguruan tinggi mulai dari perguruan tinggi negeri atau biasa disingkat PTN, yaitu perguruan tinggi yang penyelenggaranya dilakukan oleh pemerintah, dan adanya perguruan tinggi swasta atau biasa disingkat PTS, yaitu perguruan tinggi yang penyelenggaranya dilakukan oleh pihak swasta, selain itu terdapat bentuk perguruan tinggi yang mulai dari institut, sekolah tinggi, politeknik, akademi hingga universitas (bps.go.di, 2019).

Dilansir dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi terdapat sekitar 8,8% dari total 7 juta perguruan di Indonesia yang merupakan sarjana, kondisi tersebut sangat mengawatirkan (bps.go.di, 2019). Hal ini disebabkan karena keterampilan yang diinginkan tidak sesuai dengan bidangnya perkembangan sebuah perusahaan menuntut tenaga kerja memiliki kemampuan yang diakuisisinya, kemampuan tersebut tidak hanya berupa kecerdasan intelektual saja tetapi harus mempunyai kecerdasan emosi dan spiritual. Kecerdasan intelektual berhubungan dengan kemampuan *hardskill* pada bidang tertentu yang ditunjukkan dengan kesiapannya didalam bekerja, sedangkan untuk kecerdasan emosi dan spiritual berhubungan dengan kemampuan *soft skill* yang dimaksud sebagai karakteristik interpersonal dan berkaitan dengan karakteristik pribadi, selain itu pendidikan adalah salah satu faktor utama menunjang Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten, pendidikan tidak hanya dengan pendidikan formal maupun informal tetapi yang diperoleh dari sebuah pengalaman yang ada, tujuannya untuk para peserta didik memahami secara langsung dunia kerja.

Dari pihak instansi pendidikan, dapat dilakukan upaya pemasukan mata kuliah kerja profesi dalam kurikulum pembelajaran. Kerja profesi dapat dimaknai sebagai kegiatan terjun langsung ke dunia kerja, misalnya dengan kegiatan magang, yang dilakukan mahasiswa. Tujuan dari mata kuliah ini adalah memberikan pengalaman kerja kepada mahasiswa agar mereka dapat melihat keunggulan dan hambatan dari bidang pekerjaan yang akan mereka geluti selepas menempuh pendidikan. Sebagai bagian dari institusi pendidikan yang memperhatikan kompetensi para mahasiswanya, khususnya dalam persiapan menuju dunia kerja.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, supaya dapat diterima bekerja dengan layak, sarjana harus mempunyai IPK yang tinggi, memiliki kepribadian yang tangguh, mempunyai kepercayaan kepercayaan diri untuk memenangkan persaingan, tidak gagap dengan teknologi karena pada zaman sekarang tidak akan pernah bisa lepas dari teknologi dan memiliki pengalaman bekerja untuk menambah skill dan pengetahuan.

Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) turut berkontribusi dengan menyediakan mata kuliah kerja profesi (KP). Mata kuliah ini menjadi bagian dari kurikulum yang diterapkan di UPJ dan memiliki total waktu yang wajib dilaksanakan yaitu 400-440 jam kerja, atau kurang lebih 55 hari kerja. Adapun mata kuliah ini ditempuh mahasiswa sesuai minor yang dipilihnya. Sebagai contoh, bagi mahasiswa yang mengambil minor atau jurusan *Broadcasting*, ia dapat mengambil mata kuliah kerja profesi dengan magang di media, khususnya di media elektronik. Mata kuliah kerja profesi juga menjadi syarat kelulusan mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana(Upj.ac.id)

UPJ mempunyai dua fakultas, yaitu Fakultas Teknologi dan Desain yang terdiri atas jurusan Desain Produk; Desain Komunikasi Visual; Informatika; Sistem Informasi; Arsitektur dan Teknik Sipil; serta Fakultas Humaniora dan Bisnis yang terdiri atas jurusan Ilmu Komunikasi; Psikologi; Akuntansi; dan Manajemen. Adapun Praktikan merupakan mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi dengan minor Jurnalisme Penyiaran. Dengan latar belakang Praktikan yang mengambil minor Jurnalisme Penyiaran, (Upj.ac.id). Kerja Profesi sendiri adalah terjun langsung ke dunia kerja agar mahasiswa bisa merasakan suasana kerja mulai dari hambatan yang berada di lapangan kerja, serta mahasiswa dapat menerapkan teori yang dipelajari di perkuliahan dan menerapkannya di dunia pekerjaan. Oleh karena itu, Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) menerapkan mata kuliah Kerja Profesi agar mahasiswa memperoleh pengetahuan, serta mempunyai pengalaman bekerja, hal ini juga merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) sebagai lembaga pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berkompeten di bidangnya, serta mampu bersaing di dunia kerja, selain itu mahasiswa juga diwajibkan untuk membuat laporan yang telah dikerjakan selama bekerja.

Dalam melaksanakan Kerja Profesi (KP), penulis memilih PT Lembaga Penyiaran Publik Televisi Indonesia (TVRI) yang merupakan jaringan televisi

pertama di Indonesia yang mengudara pada tanggal 24 Agustus 1962. Praktikan bekerja sebagai *Production Assistant* dalam program Musik Keroncong.

Production Assistant bertugas untuk membantu proses produksi supaya berjalan lancar, dari pra produksi sampai pasca produksi, agar mewujudkan sajian suatu program acara musik keroncong, *Production Assistant* harus memiliki kemampuan kerjasama dan komunikasi tim yang baik, salah satunya adalah tim kerja suatu program acara musik setiap malamnya, yang harus mengkoordinasikan dengan Produser, Koordinator Daerah, *Master Control Room*, Kameramen hingga Pembawa Acara. Sebuah tim produksi dalam program inilah yang pertama kali menentukan kualitas acara yang akan disajikan kepada pemirsa. Oleh karena itu, semangat yang tinggi serta kreatifitas yang tinggi merupakan sikap utama yang harus dimiliki oleh diri sendiri, agar memperoleh hasil yang diinginkan.

Production assistant merupakan aspek yang penting dalam sebuah stasiun televisi. Salah satu stasiun televisi yang sangat memperhatikan kualitas *production assistant* dalam program acaranya adalah Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (LPP TVRI). Pentingnya peran *production assistant* disadari LPP TVRI sebagai upaya untuk meningkatkan kembali citra LPP TVRI sebagai salah satu stasiun televisi yang mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman, oleh sebab itu, LPP TVRI memerlukan *production assistant* yang dapat membantu producer dalam menyumbangkan ide, konsep dan konten yang menarik,

Melihat peluang yang ditawarkan LPP TVRI dalam pengembangan karier sebagai *production assistant*, Praktikan memilih LPP TVRI sebagai tempat melakukan kerja profesi. Pemilihan tersebut tidak hanya didasarkan pada peluang tersebut, tetapi juga fakta bahwa LPP TVRI merupakan stasiun televisi pertama di Indonesia. Sebagai stasiun televisi pertama, LPP TVRI memiliki pengaruh besar dalam perkembangan media elektronik di Indonesia, serta terbukti mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Adapun selama melakukan Praktik Kerja Profesi di LPP TVRI, Praktikan bekerja selama delapan jam, yaitu mulai pukul 09.00 hingga 17.00, dan lima hari, yaitu mulai dari senin hingga jumat. Praktikan menyesuaikan kerja profesi dengan peraturan yang diberikan oleh UPJ, yakni Praktik Kerja Profesi dengan peraturan yang diberikan oleh UPJ, yakni Praktik Kerja Profesi dilakukan selama kurang lebih 3 bulan.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

- 1.) Mencari pengalaman secara langsung dibidang Ilmu Komunikasi.
- 2.) Mempelajari secara langsung tentang kegiatan – kegiatan kerja di TVRI.
- 3.) Mempelajari kegiatan – kegiatan atau alur produksi hingga pra produksi dalam sebuah acara di televisi.
- 4.) Mengerjakan seluruh pekerjaan yang berhubungan dengan bidang Ilmu Komunikasi pada kegiatan Kerja Profesi.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

- 1.) Sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana di Universitas Pembangunan Jaya
- 2.) Mendapatkan pengalaman berorganisasi yang bekerja sama dalam satu sebuah program khususnya program musik keroncong
- 3.) Mendapatkan hal – hal yang baru yang belum didapatkan di dalam perkuliahan
- 4.) mendapatkan banyak pengetahuan terkait pra produksi, produksi hingga pasca produksi di LPP TVRI

1.3 Kegunaan Kerja Profesi

1.3.1 Manfaat Untuk Praktikan

- 1.) Memberikan gambaran secara nyata kepada praktikan terkait pekerjaan khususnya di LPP TVRI
- 2.) Menambah keterampilan mahasiswa yang tidak didapat di bangku perkuliahan.
- 3.) Sebagai salah satu usaha mempersiapkan SDM yang berkualitas dalam menghadapi persaingan di masa yang akan datang.
- 4.) Memberikan gambaran secara langsung dan nyata kepada praktikan terkait dunia pekerjaan.
- 5.) Memberikan koneksi secara luas serta menjalin hubungan untuk bekerja.
- 6.) Memberikan motivasi mahasiswa lainnya.

1.3.2 Manfaat Untuk Universitas Pembangunan Jaya (UPJ)

- 1.) Dapat menjalin Komunikasi yang baik antara pihak industri atau perusahaan
- 2.) Sebagai salah satu bahan evaluasi dalam pencapaian kompetensi SDM yang dibutuhkan
- 3.) Meningkatkan kualitas lulusan mahasiswa melalui pengalaman kerja mahasiswa di tempat magang
- 4.) Menjadi sarana untuk menilai sejauh mana Studi Ilmu Komunikasi mampu mendidik dan memberikan pemahaman atas dunia kerja pada para mahasiswanya.

1.3.3 Manfaat LPP TVRI PUSAT JAKARTA

- 1.) Membantu pelaksanaan pekerjaan di perusahaan sehingga beban pekerjaan di perusahaan tersebut menjadi lebih ringan dengan bantuan peserta magang
- 2.) Sebagai salah satu cara memperoleh calon tenaga kerja terdidik yang diperlukan dalam bidang pertelevisian khususnya bidang produksi
- 3.) Sebagai salah satu bahan evaluasi dalam pencapaian kompetensi calon lulusan Universitas Pembangunan Jaya
- 4.) Dapat mewakili eksistensi Universitas Pembangunan Jaya, karena mahasiswa melakukan Kerja Profesi (KP) di berbagai perusahaan besar.

1.4 Tempat Kerja Profesi

Tempat : Lembaga Penyiaran Publik TVRI Pusat Jakarta

Lokasi : Jl. Gerbang Pemuda No. 8 Senayan, Jakarta

Kegiatan Kerja Profesi (KP) ini dilaksanakan di PT Televisi Republik Indonesia atau yang lebih sering dikenal dengan singkatan TVRI. TVRI merupakan jaringan televisi publik berskala nasional di Indonesia. TVRI berstatus sebagai lembaga penyiaran publik bersama Radio Republik Indonesia yang ditetapkan melalui Undang- Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang penyiaran. TVRI merupakan jaringan televisi pertama di Indonesia yang mengudara pada tanggal

24 Agustus 1962. TVRI memonopoli siaran televisi di Indonesia hingga tahun 1989. TVRI saat ini mengudara di seluruh wilayah Indonesia dengan sistem siaran analog dan siaran digital. TVRI menjalankan tiga saluran televisi berskala nasional, selain itu TVRI juga dapat ditonton melalui siaran streaming disitus resmi aplikasi TVRI Klik.

TVRI yang mempunyai slogan sebagai televisi pemersatu bangsa, mempunyai logo bulatan berwarna biru dengan tulisan RI (Republik Indonesia) yang sangat menonjol di dalamnya , yang memberi kesan bahwa LPP TVRI kini *goes to the world*. Kesan tersebut sesuai dengan visi LPP TVRI ke depan untuk menjadi *world class public broadcasting*. Makna dari logo TVRI tersebut berkorespondensi dengan tuntutan zaman yang mengharuskan untuk berkompetensi dalam merebut pangsa pasar karena persaingan semakin ketat.



1.5 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Kegiatan Kerja Profesi ini dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dari aturan pelaksanaan Kegiatan Kerja Profesi

Tabel 1.1 Tabel Jadwal Kerja Profesi

No	Kegiatan	Mar	April	Mei	Jun	Jul	Agsts	Sept
1	Membuat CV dan <i>Cover Letter</i>	■	■					
2	Mengirimkan CV dan Cover Letter ke berbagai Perusahaan			■				
3	Mengajukan Formulir kerja profesi			■				
4	Melakukan proses Interview diLPP Pusat Jakarta				■			
5	Melengkapi dokumen untuk serah terima kerja				■			
6	Melaksanakan Kerja Profesi				■	■	■	■
7	Menyusun Laporan Kerja Profesi					■	■	■

Pada persiapan Kerja Profesi yang dimulai dari bulan Maret, praktikan membuat *Curriculum Vitae* (CV) untuk melamar ke perusahaan TRANS 7, TRANS , NET TV, SCTV dengan mengirim e-mail langsung ke bagian HRD (*Humas Research Develoment*). Namun adanya hambatan karena tidak menerima jawaban dari pihak perusahaan, dalam mengatasi permasalahan ini praktikan mencari link dari lingkungan sekitar.

Pada awal bulan April pada tanggal 17 2020, praktikan mendapatkan jawaban dari pihak LPP TVRI PUSAT JAKARTA dan langsung melakukan interview LPP TVRI PUSAT JAKARTA sebagai *Production Assistant*, setelah diterima di LPP TVRI pusat Jakarta praktikan segera mengajukan formulir pengajuan surat kepada program studi ilmu komunikasi.

Awal pelaksanaan kerja profesi dilakukan pada tanggal 2 juni dan selesai pelaksanaan kerja profesi dilakukan pada tanggal 31 Agustus 2020. Selama tiga bulan melaksanakan kerja profesi Selama tiga bulan melaksanakan kerja profesi, praktikan melaksanakan kegiatan magang di TVRI Jakarta. Agar mengurangi kesalahan maka penulis melakukan bimbingan oleh dosen pembimbing untuk meminta arahan dalam menjalani kerja profesi, praktikan melakukan bimbingan kepada dosen untuk meminta arahan yang benar dalam menjalani pekerjaan profesi di tempat magang, dan praktikan melakukan bimbingan selama empat kali.

Selanjutnya untuk pembuatan mengenai laporan kerja profesi, praktikan membuat laporan dari bulan Juni. Laporan yang dibuat oleh praktikan ini dapat diselesaikan dengan meminta arahan dari pembimbing kerja profesi dan sesuai dengan aturan yang dibuat. Sehingga pada minggu ke empat tanggal 28 September praktikan dapat mengumpulkan laporan Kerja Profesi.



